

## ANALISIS PENGEMBANGAN START-UP BIDANG JASA EKSPEDISI BERBASIS KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL MENGGUNAKAN METODE LEAN START-UP PADA PT. GLOBAL JET EXPRESS

Janget Ardi Prayogo<sup>1</sup>, Tata Sutabri<sup>2</sup>

[jangetardiprayogo123@gmail.com](mailto:jangetardiprayogo123@gmail.com)<sup>1</sup>, [tata.sutabri@gmail.com](mailto:tata.sutabri@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Bina Darma

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana PT. GLOBAL JET EXPRESS mengelola kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam mendukung ekspansi perusahaan, dengan menerapkan metode Lean Start-Up sebagai strategi utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait topik yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDM yang kompeten dan terlatih menjadi kunci utama keberhasilan PT. GLOBAL JET EXPRESS, di mana perusahaan ini mengutamakan rekrutmen yang selektif dan pelatihan berkelanjutan. Selain itu, penerapan metode Lean Start-Up, yang berfokus pada eksperimen cepat dan pengambilan keputusan berbasis data, memungkinkan PT. GLOBAL JET EXPRESS untuk berinovasi dan beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan pasar. Dengan strategi ini, PT. GLOBAL JET EXPRESS tidak hanya meningkatkan kualitas layanan tetapi juga mampu menghadapi tantangan persaingan yang semakin ketat.

**Kata Kunci:** SDM Unggul, Lean Start-Up, Pt. Global Jet Express.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze how J&T Express manages superior human resource (HR) capacity to support company expansion, by implementing the Lean Start-Up method as the main strategy. The method used in this research is literature study, namely by collecting and analyzing literature related to relevant topics, such as books, scientific articles and journals. The research results show that competent and trained human resources are the main key to the success of PT. GLOBAL JET EXPRESS, where this company prioritizes selective recruitment and continuous training. In addition, the application of the Lean Start-Up method, which focuses on rapid experimentation and data-based decision making, allows PT. GLOBAL JET EXPRESS to innovate and adapt quickly to market needs. With this strategy, PT. GLOBAL JET EXPRESS not only improves service quality but is also able to face the challenges of increasingly fierce competition.*

**Keywords:** Superior Human Resources, Lean Start-Up, Pt. Global Jet Express.

### PENDAHULUAN

Industri jasa ekspedisi di Indonesia mengalami perkembangan pesat seiring dengan pertumbuhan e-commerce dan kebutuhan masyarakat akan layanan pengiriman yang cepat dan andal. Di tengah persaingan yang semakin ketat antara perusahaan ekspedisi, kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan inovasi dalam operasional menjadi kunci sukses. Salah satu perusahaan yang berhasil memanfaatkan peluang ini adalah PT. GLOBAL JET EXPRESS, sebuah start-up yang didirikan pada tahun 2015. Dalam waktu singkat, PT. GLOBAL JET EXPRESS berhasil merebut pangsa pasar yang signifikan, berkat model bisnis yang efektif dan strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul.

Sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan PT. GLOBAL JET EXPRESS. Perusahaan ini menempatkan SDM sebagai aset yang paling penting dalam menciptakan efisiensi operasional dan layanan pelanggan yang optimal. Dengan mengedepankan rekrutmen yang selektif dan pelatihan yang intensif, PT. GLOBAL

JET EXPRESS berhasil membangun tim yang kompeten di berbagai level operasional. Kapasitas SDM yang unggul memungkinkan PT. GLOBAL JET EXPRESS untuk memberikan layanan ekspedisi yang tidak hanya cepat tetapi juga dapat diandalkan, menjadikannya pilihan utama bagi banyak pelanggan.

Selain itu, PT. GLOBAL JET EXPRESS Express juga menerapkan metode Lean Start-Up yang berfokus pada pengembangan bisnis yang cepat, dengan meminimalisir pemborosan dan risiko. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk terus berinovasi dan menyesuaikan layanan dengan kebutuhan pasar. Dalam konteks PT. GLOBAL JET EXPRESS, Lean Start-Up diterapkan tidak hanya dalam aspek operasional tetapi juga dalam manajemen SDM, yang berfokus pada eksperimen berkelanjutan dan pengambilan keputusan berbasis data. Proses iteratif ini mempercepat waktu respons perusahaan terhadap perubahan pasar dan memungkinkan mereka untuk terus berkembang dengan efisien.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana PT. GLOBAL JET EXPRESS Indonesia berhasil mengelola kapasitas SDM yang unggul dalam mendukung ekspansi perusahaan, dengan menggunakan pendekatan Lean Start-Up sebagai strategi utama. Melalui pendekatan ini,

PT. GLOBAL JET EXPRESS tidak hanya mampu meningkatkan kualitas layanan tetapi juga menghadapi tantangan persaingan yang semakin kompleks di industri ekspedisi. Dengan memahami penerapan SDM unggul dan metode Lean Start-Up di PT. GLOBAL JET EXPRESS, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku usaha start-up lainnya yang ingin mengembangkan bisnis di sektor yang sama.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi kepustakaan. Metode penelitian studi kepustakaan (library research) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui kajian literatur yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan dokumen lainnya. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menggali teori, konsep, serta temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk memahami landasan teori yang ada, serta membangun kerangka konseptual yang mendalam sebagai dasar analisis dalam penelitian mereka.

Proses studi kepustakaan melibatkan pemilihan sumber yang terpercaya dan relevan, kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi gap pengetahuan atau mengonfirmasi asumsi-asumsi yang telah ada. Peneliti dapat mengorganisir hasil temuan dalam bentuk sintesis literatur yang memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan topik yang diteliti. Metode ini sangat berguna dalam penelitian yang bersifat teoritis, di mana data empiris belum tersedia atau belum dapat diperoleh, namun tetap membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Lean Start-Up**

Konsep Lean Start-Up adalah pendekatan yang dikembangkan oleh Eric Ries untuk membantu start-up mengembangkan produk dan bisnis mereka dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Prinsip utama dari metode ini adalah mengurangi pemborosan sumber daya dan waktu dengan mengadopsi siklus pengembangan yang cepat, berfokus pada eksperimen, dan pengujian hipotesis. Dalam Lean Start-Up, perusahaan dimulai dengan Minimum Viable Product (MVP)— produk awal yang cukup sederhana untuk menguji ide dan mendapatkan umpan balik dari pengguna. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk meluncurkan produk

lebih cepat ke pasar, memperoleh informasi yang berharga dari pelanggan, dan melakukan iterasi produk berdasarkan data nyata, bukan asumsi.

Dengan Lean Start-Up, proses pengembangan bisnis lebih terstruktur melalui tiga langkah utama: Build, Measure, Learn. Langkah pertama, Build, melibatkan pembuatan MVP yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan umpan balik dari konsumen. Setelah itu, perusahaan masuk ke tahap Measure, di mana hasil dari penggunaan MVP diukur dan dianalisis untuk menentukan apakah produk memenuhi kebutuhan pasar. Terakhir, dalam tahap Learn, perusahaan belajar dari data yang terkumpul, yang akan memandu keputusan untuk pivot (perubahan arah) atau mempertahankan strategi yang ada. Proses iterasi yang berulang ini memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan risiko kegagalan dan mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan.

### **Industri Jasa Ekspedisi di Indonesia**

Industri jasa ekspedisi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan pesatnya perkembangan e-commerce dan kebutuhan masyarakat akan pengiriman barang yang cepat dan terpercaya. Dalam era digital saat ini, pelanggan menginginkan layanan yang dapat mengantarkan barang mereka dengan cepat, aman, dan dengan biaya yang kompetitif. Tren ini mendorong perusahaan ekspedisi untuk terus berinovasi, meningkatkan jangkauan layanan, dan menawarkan solusi pengiriman yang lebih efisien. Hal ini juga didorong oleh peningkatan volume transaksi online yang memerlukan sistem logistik yang lebih handal dan cepat.

Persaingan di pasar jasa ekspedisi Indonesia semakin ketat dengan hadirnya berbagai pemain besar seperti JNE, TIKI, Pos Indonesia, dan PT. GLOBAL JET EXPRESS, yang telah membangun jaringan distribusi yang luas di seluruh tanah air. Di tengah persaingan tersebut, perusahaan ekspedisi harus mampu menawarkan keunggulan kompetitif, seperti pengiriman cepat, layanan pelanggan yang responsif, serta sistem pelacakan yang transparan dan mudah diakses. Selain itu, dengan adanya transformasi digital, banyak perusahaan ekspedisi yang mulai memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan operasional mereka, mulai dari pengelolaan armada hingga sistem manajemen gudang. Kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi start-up di sektor ekspedisi untuk dapat bertahan dan berkembang.

### **Profil PT. GLOBAL JET EXPRESS Indonesia**

PT. GLOBAL JET EXPRESS, yang didirikan pada tahun 2015, merupakan salah satu perusahaan ekspedisi yang berkembang pesat di Indonesia. Dikenal sebagai pemain utama dalam industri logistik yang fokus pada e-commerce, PT. GLOBAL JET EXPRESS berhasil menciptakan layanannya yang cepat, efisien, dan terjangkau bagi konsumen di berbagai wilayah Indonesia. Dengan misi untuk memberikan layanan pengiriman yang lebih baik melalui teknologi dan inovasi, PT. GLOBAL JET EXPRESS telah membangun jaringan distribusi yang luas, termasuk lebih dari 10.000 titik layanan di seluruh Indonesia. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam pengiriman paket kecil dan menengah, yang merupakan segmen pasar utama dalam dunia e-commerce, sehingga menjadi pilihan populer di kalangan penjual dan pembeli online.

Sebagai perusahaan start-up, PT. GLOBAL JET EXPRESS telah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan mengembangkan solusi logistik yang inovatif. PT. GLOBAL JET EXPRESS mengutamakan teknologi dalam setiap aspek operasionalnya, mulai dari aplikasi pelacakan pengiriman hingga sistem manajemen armada. Selain itu, perusahaan ini juga sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia (SDM), yang menjadi salah satu pilar kesuksesan PT.

GLOBAL JET EXPRESS. Melalui proses rekrutmen yang selektif dan program pelatihan yang terus diperbarui, PT. GLOBAL JET EXPRESS memastikan bahwa karyawannya memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan industri yang terus berkembang. Berkat strategi yang terfokus pada kualitas layanan dan efisiensi operasional, PT. GLOBAL JET EXPRESS kini menjadi salah satu pemimpin pasar di industri jasa ekspedisi Indonesia.

Analisis Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul di PT. GLOBAL JET EXPRESS Indonesia Kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan PT. GLOBAL JET EXPRESS. Perusahaan ini menyadari bahwa SDM yang berkualitas tidak hanya mendukung operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi kunci utama dalam mempertahankan daya saing di pasar ekspedisi yang semakin ketat. Oleh karena itu, PT. GLOBAL JET EXPRESS menerapkan kebijakan rekrutmen yang ketat untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang bergabung dengan perusahaan memiliki kompetensi dan potensi yang sesuai dengan kebutuhan industri logistik. Rekrutmen dilakukan melalui berbagai jalur, termasuk seleksi langsung dan program pelatihan yang menasar talenta muda dengan keterampilan dan visi yang sejalan dengan tujuan perusahaan.

PT. GLOBAL JET EXPRESS secara aktif berinvestasi dalam pengembangan karyawan melalui program pelatihan yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya mencakup pelatihan teknis mengenai sistem logistik dan manajemen armada, tetapi juga soft skills yang berkaitan dengan layanan pelanggan, komunikasi, dan kepemimpinan. Dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terus belajar dan berkembang, PT. GLOBAL JET EXPRESS menciptakan budaya perusahaan yang mendukung inovasi dan efisiensi. Hal ini penting mengingat industri ekspedisi sangat dinamis, di mana perubahan teknologi dan kebutuhan pasar harus segera direspon dengan kemampuan dan keterampilan yang selalu diperbarui.

Salah satu aspek penting dari kapasitas SDM yang unggul di PT. GLOBAL JET EXPRESS adalah pengelolaan tim yang efektif di setiap level organisasi. PT. GLOBAL JET EXPRESS memfokuskan perhatian pada pemilihan pemimpin yang mampu mengelola tim dengan baik, yang tidak hanya memotivasi tetapi juga mampu mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang penuh tantangan. Para pemimpin di PT. GLOBAL JET EXPRESS didorong untuk memiliki wawasan yang luas tentang operasional perusahaan dan memahami pentingnya integrasi teknologi dalam mendukung efisiensi kerja. Dengan tim yang terorganisir dengan baik, PT. GLOBAL JET EXPRESS mampu menjaga kualitas layanan dan merespons kebutuhan pelanggan dengan cepat dan tepat.

Dampak dari manajemen SDM yang unggul ini terlihat dalam peningkatan produktivitas dan kepuasan pelanggan yang terus meningkat. PT. GLOBAL JET EXPRESS berhasil mempertahankan tingkat pengiriman tepat waktu yang tinggi, serta kepuasan pelanggan yang semakin membaik, berkat komitmen tinggi dari setiap individu dalam tim. SDM yang terlatih dan termotivasi juga turut berperan dalam proses inovasi layanan, seperti pengembangan sistem pelacakan yang lebih baik dan penambahan fitur-fitur baru yang memudahkan pelanggan. Dengan memfokuskan diri pada kualitas SDM, PT. GLOBAL JET EXPRESS tidak hanya meningkatkan daya saingnya, tetapi juga membangun reputasi sebagai perusahaan ekspedisi yang dapat diandalkan di Indonesia.

### **Penerapan Metode Lean Start-Up di PT. GLOBAL JET EXPRESS Indonesia**

Penerapan metode Lean Start-Up di PT. GLOBAL JET EXPRESS menjadi salah satu faktor yang mendorong perusahaan ini untuk berkembang pesat dalam waktu yang relatif singkat. Metode ini berfokus pada pengembangan produk dan layanan yang cepat, dengan meminimalisir pemborosan waktu dan sumber daya. PT. GLOBAL JET EXPRESS menerapkan pendekatan ini dengan memulai setiap inisiatif dengan Minimum Viable

Product (MVP), yang merupakan versi paling sederhana dari produk atau layanan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan umpan balik dari pelanggan. Misalnya, dalam pengembangan aplikasi pelacakan pengiriman atau fitur baru lainnya, PT. GLOBAL JET EXPRESS merilis versi awal untuk menguji respons pelanggan sebelum melakukan pengembangan lebih lanjut. Ini memungkinkan mereka untuk memahami kebutuhan pelanggan secara langsung dan melakukan perbaikan berdasarkan data yang terkumpul.

Setelah MVP diluncurkan, PT. GLOBAL JET EXPRESS Express mengadopsi prinsip Build-Measure-Learn dalam proses operasional mereka. Setiap iterasi dalam pengembangan produk dilakukan dengan cara membangun, mengukur kinerja, dan kemudian belajar dari hasil tersebut untuk memperbaiki produk atau layanan yang ada. Dengan pendekatan ini, PT. GLOBAL JET EXPRESS mampu mengidentifikasi dengan cepat apakah suatu fitur atau layanan benar-benar memenuhi kebutuhan pasar atau tidak, tanpa perlu menghabiskan banyak waktu dan sumber daya dalam pengembangan produk yang belum teruji. Proses ini juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan pivot, yaitu perubahan arah atau penyesuaian strategi, berdasarkan hasil pengujian dan umpan balik yang diterima.

Salah satu contoh penerapan Lean Start-Up di PT. GLOBAL JET pengiriman mereka. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, PT. GLOBAL JET EXPRESS melakukan eksperimen berkelanjutan dengan berbagai sistem manajemen armada dan teknologi pelacakan. Alih-alih mengembangkan sistem yang besar dan rumit tanpa uji coba, PT. GLOBAL JET EXPRESS lebih memilih untuk meluncurkan solusi kecil dan sederhana, mengujinya di lapangan, dan kemudian mengumpulkan data untuk memutuskan apakah perlu dilakukan perbaikan atau perubahan besar. Pendekatan ini memungkinkan J&T untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pelanggan dan tren pasar.

Keberhasilan penerapan Lean Start-Up di J&T Express juga terlihat dalam cara mereka mengelola tim dan operasional. PT. GLOBAL JET EXPRESS mengintegrasikan pendekatan Lean dengan proses internal mereka, memastikan bahwa setiap departemen berfokus pada efisiensi dan hasil yang terukur. Di bidang SDM, misalnya, PT. GLOBAL JET EXPRESS tidak hanya merekrut karyawan dengan keterampilan yang dibutuhkan tetapi juga memastikan bahwa setiap anggota tim mampu bekerja dalam lingkungan yang dinamis, siap untuk beradaptasi, dan terbuka terhadap perubahan. Dengan menggabungkan prinsip Lean Start-Up dalam pengelolaan SDM dan operasional, PT. GLOBAL JET EXPRESS mampu mempertahankan fleksibilitas tinggi dalam pengembangan produk, sambil tetap menjaga kualitas layanan yang optimal bagi pelanggan.

## **KESIMPULAN**

Penerapan metode Lean Start-Up di PT. GLOBAL JET EXPRESS telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mempercepat perkembangan perusahaan dan meningkatkan kualitas layanannya. Dengan mengutamakan pengujian cepat melalui Minimum Viable Product (MVP) dan prinsip Build-Measure-Learn, PT. GLOBAL JET EXPRESS mampu mengurangi pemborosan sumber daya dan memfokuskan upayanya pada inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan PT. GLOBAL JET EXPRESS untuk merespons perubahan dengan cepat, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap produk atau fitur yang dikembangkan benar-benar memenuhi ekspektasi pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing di pasar ekspedisi yang sangat kompetitif.

Selain itu, keberhasilan PT. GLOBAL JET EXPRESS juga tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam mengelola kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang

unggul. Dengan fokus pada pelatihan berkelanjutan dan pemilihan pemimpin yang efektif PT. GLOBAL JET EXPRESS memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki kompetensi yang diperlukan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika industri. Penerapan prinsip Lean Start-Up yang terintegrasi dengan pengelolaan SDM yang berkualitas menciptakan suatu sinergi yang memperkuat operasional dan memastikan kesuksesan jangka panjang J&T Express dalam industri jasa ekspedisi Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Qorni, Q., Setiaji, A., & Sutabri, T. (2023). Design and Construction of the Barbershop Start up Application Using the Lean Startup Method for the Palembang City Area. *Jurnal Info Sains: Informatika dan Sains*, 13(03), 1080-1087.
- Anshori, I. F., Sudjaja, D. M., Wibiksana, H. A., Yahya, T., & Valentino, D. E. (2024). Perancangan Startup Aqibers Platform Penyedia Jasa Aqiqah Metode Lean Startup. *MEANS (Media Informasi Analisa dan Sistem)*, 1-6.
- H. S., & Pusaka, S. (2018). Implementation of Lean Concept in Start-up Engineering Service Provider. *Economics*, 5(1), 193.
- Huang, J., Jackson, J. B., Nair, P., & Cox-Petersen, A. (2017, June). Using lean start-up approach to integrate engineering education with entrepreneurship practices at middle schools. In 2017 ASEE Annual Conference & Exposition.
- Mutia, F., Rahayu, A., & Widjajanta, B. (2017). Kepercayaan Dan Minat Menggunakan Kembali Merupakan Faktor Dari Industri Jasa Pengiriman. *Journal Of Business Management Education (Jbme)*, 2(3), 27-32.
- Pratonggopati, H. F., Novalika, A. S., & Afriana, A. (2023). Barrier to Entry Terhadap Jasa Ekspedisi Pada Aktivitas Perdagangan Online di Indonesia Ditinjau Dari Aspek Hukum Persaingan Usaha. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(12), 1004-1012.
- Razabillah, N., Junaedi, S. R. P., Daeli, O. P. M., & Arasid, N. S. (2023). Lean Canvas and the Business Model Canvas Model in Startup Piecework. *Startuppreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 2(1), 72-85.
- Wiaati, F., & Arita, S. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Kompensasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktifitas karyawan J&T Express Kota Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17728-17734.
- Wibowo, E. W., Syah, T. Y. R., Darmansyah, Zainida, M. R., Sutopo, W., & Hisjam, M. (2021). Distribution Delivery Services of Ornamental Plant (in Malang Raya) by Developing and Implementing a Global Business Strategy: The Company J&T Express VS JNE Express.